

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis tentang kemampuan menghafalkan doa sehari-hari di RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang dan TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang yang sudah dibahas terdahulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa ada perbedaan kemampuan menghafalkan doa sehari-hari antara anak-anak di RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang dan anak-anak di TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang. Hal ini didasarkan dari perhitungan t_0 sebesar 4,157 dengan $d.b = N_x + N_y - 2$ ($20 + 20 - 2$) hasilnya sebesar 38 yang dikonsultasikan dengan tabel nilai "t", baik pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,03 dan 1% sebesar 2,72, karena $t_0 > t_t$ pada taraf signifikansi 5% dan 1% maka H_a diterima dan H_0 diterima, hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menghafalkan doa sehari-hari anak-anak di RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang dan anak-anak di TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang

B. Saran-Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang menunjukkan adanya perbedaan tentang kemampuan menghafalkan doa sehari-hari anak-anak di RA Al Hidayah Dharma Wanita Persatuan IAIN Walisongo Ngaliyan Semarang dan anak-anak di TK Al Hidayah IX Ngaliyan Semarang, berikut saran-saran dari penulis:

1. Saran untuk anak

Bagi anak-anak saran-saran dari penulis adalah sebagai berikut:

- Jangan pernah putus asa dan terus semangat dalam menghafalkan doa sehari-hari.

- Senantiasalah membiasakan diri berdoa dalam kehidupan sehari-hari sehingga dengan begitu doa akan mudah sekali dihafalkan.
- Doa yang telah dihafal diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga doa itu akan melekat pada diri sehingga tidak akan lupa doa yang sudah di hafalkan.

2. Saran untuk guru

Bagi guru saran-saran dari penulis adalah sebagai berikut:

- Teruslah senantiasa memberi motivasi kepada anak-anak agar lebih semangat dalam menghafalkan doa sehari-hari.
- Dalam mengajarkan doa sehari-hari jangan hanya meminta murid mengikuti ucapan guru dan membiasakannya tetapi juga diberikan contoh penggunaannya seperti mengajak semua anak-anak jalan-jalan di kamar mandi, masjid, rumah, dan lain-lain, selanjutnya anak-anak diminta mengucapkan doa. Dengan begitu anak-anak tidak akan bosan dan lebih semangat dalam menghafalkan doa dan dapat mengetahui doa itu dilafalkan pada waktu-waktu yang tepat
Contoh: Saat anak-anak diajak di depan pintu kamar mandi guru memberi contoh doa yang dilafalkan sebelum masuk kamar mandi selanjutnya anak-anak mengikuti perintah guru.

3. Saran untuk orang tua

Bagi orang tua saran-saran dari penulis adalah sebagai berikut:

- Bimbinglah anak setiap hari dalam menghafalkan doa sehari-hari
- Biasakan anak membaca doa sebelum melakukan aktifitasnya, seperti sebelum tidur, sesudah tidur, sebelum makan dan sesudah makan, dan lain-lain. Sehingga anak akan terbiasa dan cepat dengan mudah menghafalkan doa.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt yang telah memberikan anugerah yang tidak terhingga kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, penulis berharap semoga karya ini dapat

bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.